



[RUMOR]

CRIMEAN CONGO HAEMORRHAGIC FEVER DI IRAQ

Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan

Update per 15 Mei 2025



[RUMOR]



Spot Report: Crimean Congo Haemorrhagic Fever (CCHF) di Iraq

A. Informasi Kejadian

- ✓ Pada 14 Mei 2025, Iraq melaporkan tambahan 1 kasus CCHF di Ninawa, dan kematian pertama di provinsi Dhi Qar.
- ✓ Kasus di Ninawa: laki-laki usia 27 tahun. Terkonfirmasi 14 Mei 2025.
- ✓ Kasus kematian di Dhi Qar: wanita usia 60-an tahun. Gejala: demam berdarah
- ✓ Total kasus CCHF di Iraq (2025): 45 kasus konfirmasi dan 9 kematian
- ✓ **Kemungkinan faktor risiko:** Kontak dengan hewan ternak yang terinfeksi CCHF atau kontak/gigitan dengan kutu Hyalomma.





B. Respon Iraq

1. Otoritas kesehatan Iraq mengerahkan tim investigasi epidemiologi ke provinsi terdampak.
2. Pengendalian vektor di area terdampak.
3. Komunikasi risiko kepada masyarakat.



C. Himbauan bagi Masyarakat

1. Menerapkan PHBS
 - Memakai pakaian tertutup (lengan panjang dan celana panjang).
 - Memakai repellent/anti serangga.
 - Memakai APD saat kontak dengan hewan.
 - Cuci tangan pakai sabun atau hand sanitizer.
2. Memastikan kebersihan dan kesehatan hewan ternak secara rutin.
3. Menerapkan PPI bagi petugas kesehatan.
4. Apabila melakukan perjalanan ke Iraq, disarankan untuk melaksanakan PHBS sesuai angka (1) serta mengikuti himbauan protokol kesehatan dari otoritas kesehatan Iraq.
5. Segera periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala demam berdarah pasca kepulangan (hingga 14 hari) dari Iraq.

FAQ Crimean Congo Haemorrhagic Fever dapat diakses pada link berikut:

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/faq-crimean-congo-haemorrhagic-fever-cchf/frequently-asked-questions-faq-crimean-congo-haemorrhagic-fever-cchf>